

HUBUNGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP SERTA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Ermina Sari¹⁾ Romeka Ria²⁾

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning

Email¹⁾ : Erminasari@unilak.ac.id

Email²⁾ : romeckaria10@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara sikap peduli lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan prestasi belajar mahasiswa 2015 mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UNILAK. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5. Sampel yang diambil sebanyak 86 mahasiswa dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson product moment*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai r^2 sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar 0,082 dengan persentase sebesar 8,24 %, nilai r^2 perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar 0,067 dengan persentase sebesar 6,7% dan nilai koefisien korelasi ganda F_h (5,583) > F_t (3,11), maka tolak H_0 yang berarti terdapat korelasi signifikan antara hubungan sikap peduli lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan prestasi belajar mahasiswa 2015 mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UNILAK.

Kata Kunci: Sikap Peduli Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Prestasi Belajar

ABSTRACT : This study purposed to determine the correlation environmental caring attitude, clean and healthy behavior with the 2015 students achievement of environmental science subject on Biology Education Student's FKIP UNILAK. This research was conducted on May 2018. This research was correlational research and population which the object were all students in fifth semester. Samples taken as many as 86 students by total sampling technique. Data collected method is using documentation and questionnaires. subsequently, data analysis method which used in this research is the pearson product moment. Based on the analysis obtained r^2 value of environmental care attitude towards learning achievement 0,082 with a percentage of 8,24%, the value of r^2 clean and healthy behavior towards learning achievement 0,067 with a percentage of 6,7%, and multiple correlation coefficient values F_h (5,583) > F_t (3,11), then reject H_0 . which means there is a significant correlation between the relationship of environmental caring attitude, clean and healthy behavior with the 2015 students achievement of environmental science subject on Biology Education Student's FKIP UNILAK.

Keywords: Environmental caring attitude, clean and healthy living behavior , the achievement of studying

1. PENDAHULUAN

Menurut Soedarto (2013) lingkungan dalam pengertian umum adalah semua faktor dan keadaan yang berada di luar tubuh yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan organisme atau komunitas organisme. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan hal penting yang harus dimiliki anak dari orang tua sejak kecil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan banyak anak usia dini yang memiliki pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat kurang yang berdampak pada perilaku yang salah. Bila pengetahuan mahasiswa baik maka perilaku hidup bersih dan sehat juga baik (Aris, 2015). Kepedulian terhadap perilaku hidup bersih dan sehat berasal dari kesadaran diri sendiri yang dapat membentuk atau membangun suasana dan ruangan yang bersih dan sehat. Dalam

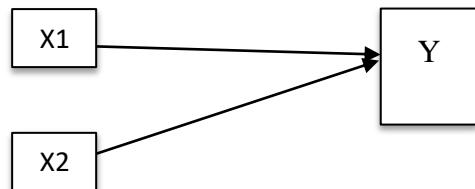
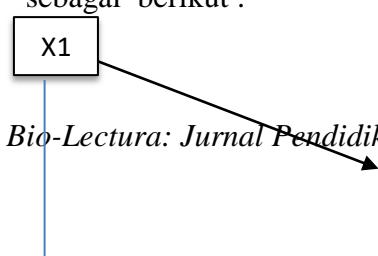
menjaga kebersihan mahasiswa juga dapat melakukan hal-hal seperti : berpakaian rapi jika berada di dalam kelas, menjaga kesehatan jasmani, mengatur pola makan yang teratur, dan membuang sampah pada tempatnya. Kekurangan perilaku hidup bersih dan sehat adalah kurang pedulinya terhadap kebersihan lingkungan sekitar, tidak menaati peraturan yang ada, dan kurang pemanfaatan dalam pemakaian alat yang telah disediakan.

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai dengan usaha, sesuatu yang dicapai tidak dengan usaha bukanlah suatu prestasi. Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai (Sumantri, 2010). Penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, nilai dan apresiasi yang diperlukan untuk keberhasilan dalam kehidupan. Prestasi merupakan suatu prestasi siswa pada standar rendah di tandai oleh pemahaman tentang fakta yang mendasar, sedangkan pada standar yang lebih tinggi siswa dapat menunjukkan pengetahuan yang baik (Yusuf & Hayat, 2010).

Hubungan sikap peduli lingkungan hidup serta perilaku hidup sehat sangat berpengaruh dengan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari, dimana perilaku ini sangat mempengaruhi kesehatan, kebersihan, dan keamanan di lingkungan sekitar kampus. Agar dapat menjaga lingkungan dengan baik, dapat memenuhi kebutuhan bersama untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan yang bertujuan untuk mewujudkan terbentuknya lingkungan kampus yang berkelanjutan dengan demikian perlu dipahami dan diterapkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel prediktor yaitu sikap peduli lingkungan (X1), perilaku hidup bersih dan sehat (X2) dan variabel kriteria yaitu prestasi belajar (Y). Kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 kerangka pemikiran penelitian
(Sumber : Sugiyono, 2015)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x_1 = Sikap Peduli Lingkungan

x_2 = Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Y = Prestasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2018 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Biologi Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso Km.8 Rumbai Pekanbaru 2017/2018.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2011). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan total *sampling*.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2011). Instrumen yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Angket disini digunakan untuk memperoleh data mengenai dukungan mahasiswa dan prestasi belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarluaskan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kemudian dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melelaui sumber-sumber dokumen(Arikunto, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning tentang hubungan antara sikap peduli lingkungan hidup dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu pengetahuan lingkungan angkatan 2015 dengan jumlah responden sebanyak 86 siswa.

Tabel 26
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Populasi

No	Varian Data	Asymp.Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Kesimpulan
1	Sikap Peduli Lingkungan	0,402	0,05	Terima H_0	Normal
2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	0,651	0,05	Terima H_0	Normal
3	Prestasi Belajar	0,115	0,05	Terima H_0	Normal

Berdasarkan Tabel 26 di atas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed)sikap peduli lingkungan pada output Kolmogorov Smirnov adalah $0,402 > 0,05$. Asymp. Sig. (2-

tailed)perilaku hidup bersih dan sehat pada output Kolmogorov Smirnov adalah $0,651 > 0,05$. Asymp. Sig. (2-tailed)prestasi belajar pada output Kolmogorov Smirnov adalah

$0,115 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terima H_0 yang artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- a) Hasil analisis sikap peduli lingkungan (X_1) terhadap prestasi belajar(Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini: Analisis korelasi sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar

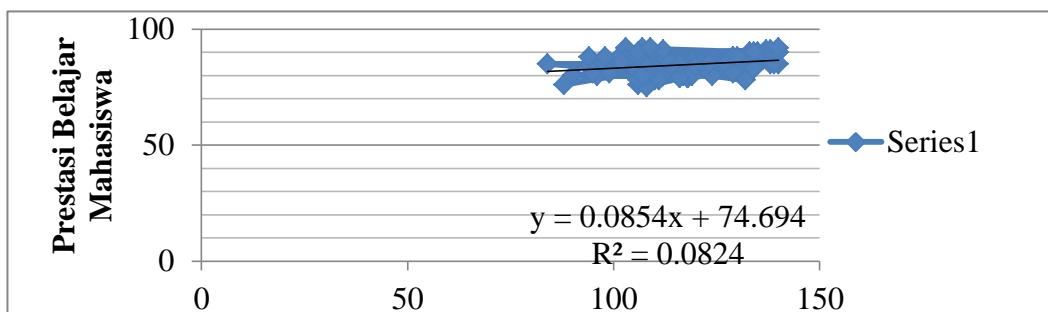
Hasil analisis sikap peduli lingkungan (X_1) terhadap prestasi belajar(Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27
Korelasi Sikap Peduli Lingkungan terhadap Prestasi Belajar

Variabel	R	r^2	Sig. (2-tailed)
X_1 terhadap Y	0,287	0.082	0.007

signifikan $0,007 < 0,05$ berarti tolak H_0 dan H_1 diterima dengan 8,24%. Hal ini berarti terdapat hubungan positif hubungan antara sikap peduli lingkungan dengan prestasi belajar IPL mahasiswa searah. Semakin tinggi sikap peduli lingkungan pada mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL). Interpretasi koefisien korelasi nilai r berkisaran antara 0,20–0,399. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) termasuk kategori rendah. Korelasi antara sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan Tabel 27 di atas, diperoleh korelasi sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) $0,287 > 0,209$ pada taraf



Gambar 4 Scatter Plot Korelasi Sikap Peduli Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Gambar

- a) Analisis korelasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa

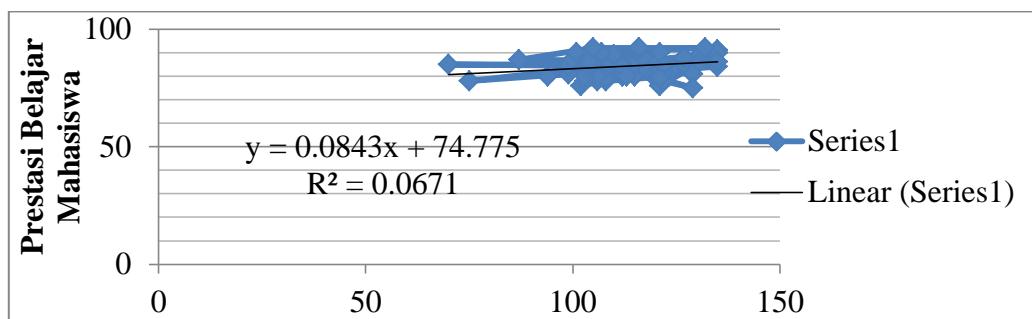
Hasil analisis perilaku hidup bersih dan sehat (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Korelasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa

Variabel	R	r^2	Sig. (2-tailed)
X_2 terhadap Y	0,259	0,067	0,016

Berdasarkan Tabel 28 di atas, diperoleh korelasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa memberikan nilai

koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,259 > 0,209$ dengan taraf signifikan $0,016 < 0,05$ berarti tolak H_0 . Hal ini berarti terdapat korelasi searah antara perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Interpretasi koefisien korelasi nilai r berkisaran antara $0,20-0,399$. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa termasuk kategori rendah. Korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 *Scatter Plot* Korelasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

- a) Analisis korelasi regresi ganda antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa

Hasil analisis korelasi antara sikap peduli lingkungan (X_1) dan perilaku hidup bersih dan sehat (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29

Korelasi Regresi Ganda antara Sikap Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel	R	Sig. (2-tailed)	F
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,344	0,005	5,583

Berdasarkan Tabel 29 di atas, korelasi antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai r_{hitung}

koefisien korelasi (R) sebesar $0,344 > 0,209$ nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $0,005 < 0,05$ berarti tolak H_0 . Hal ini berarti terdapat korelasi positif antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tanda (+) menunjukkan korelasi searah hubungan antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Interpretasi koefisien korelasi nilai r berkisaran antara 0,20-0,399. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa termasuk kategori rendah.

Berdasarkan data yang telah dianalisis diperoleh rerata sikap peduli lingkungan skornya 4,26 termasuk kategori sangat tinggi

dengan persentase sebesar 85,28%. Prestasi belajar yang dihasilkan dari proses pembelajaran ilmu pengetahuan lingkungan dengan rerata 84,5% menunjukkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap peduli lingkungan dengan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sikap perduli lingkungan sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan lingkungan hidup, sehingga menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban setiap manusia. Untuk mewujudkan tindakan kepedulian lingkungan hidup yang menjadi suatu kebutuhan bagi setiap mahasiswa. Menurut Fauziet *al.* (2015) menyatakan bahwa pembentukan tentang lingkungan hidup sejak dini secara terprogram dan berkelanjutan pada saat akan tercipta yang perduli terhadap lingkungan. Berdasarkan data yang dianalisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar nilai koefisien korelasi $R = 0,344 > r_{tabel} = 0,209$ dengan taraf signifikan $0,005 < 0,05$ berarti tolak H_0 . Prestasi belajar

yang dihasilkan dari proses pembelajaran ilmu pengetahuan lingkungan dengan rerata 84,5% menunjukkan kategori baik .Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL). Tanda (+) menunjukkan korelasi searah hubungan antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin baik sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat maka akan semakin baik pula prestasi belajar. Setelah itu dilakukan uji F diperoleh $F_{hitung} = 5,583$ dan nilai $F_{tabel} = 3,11$, maka $F_h (5,583) > F_t (3,11)$ sehingga sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat secara bersama-sama dengan prestasi belajar mempunyai korelasi yang signifikan antara faktor sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

:

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, kecerdasan spiritual, motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar biologi diperoleh nilai r_{hitung} koefisien korelasi (R) sebesar 0,443 > 0,308 dengan taraf signifikan 0,042 < 0,05 berarti tolak H₀ dan H₁ diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang artinya terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual, motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar biologi searah. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara kecerdasan spiritual, motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar biologi termasuk kategori sedang.

Berdasarkan nilai koefisien antar variabel (X₁, X₂, X₃ dan Y) diatas, maka nilai signifikan korelasi antar variabel X₁, X₂, X₃ dan Y adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{(1-R^2)/(n-k-1)}{0,443^2/3}}$$

$$F = \frac{0,443^2/3}{(0,443^2)/(41-3-1)}$$

$$F = 3,009$$

Perhitungan di atas diperoleh F_h = 3,009 kemudian dilihat dengan F_{tabel}

korelasi antara korelasi antara (F_t), dengan dk pembilang = k dk penyebut = (n - k - l), maka F_{tabel} = 2,86 Dari perhitungan tersebut ternyata F_h > F_t (3,009 > 2,86), maka terima H₁ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual, motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar biologi siswa kelas IX SMP Advent Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kecerdasan Spiritual dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Setelah melihat secara rinci data hasil analisis skornya kedelapan indikator termasuk ke dalam kategori tinggi dan nilai koefisien korelasi (rx1y) 0,360 > 0,308 taraf sig.0,021< 0,05 trima H1 yang artinya terdapat adanya hubungan yang linier, yang dipengaruhi oleh faktor yaitu seluruh pernyataan indikator menunjukkan ada didalam diri seseorang yang dimana kepercayaan didalam dirinya akan mempengaruhi hasil belajar .

Motivasi Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Setelah melihat secara rinci data hasil analisis skornya keenam

indikator termasuk ke dalam kategori tinggi dan nilai koefisien korelasi ($rx2y$) $0,310 > 0,308$ taraf sig. $0,018 < 0,05$ trima H1 yang artinya terdapat adanya hubungan yang linier, yang dipengaruhi oleh faktor yaitu dalam situasi sekolah, siswa yang banyak memiliki motif/dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis akan mempengaruhi hasil belajar.

Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Setelah melihat secara rinci data hasil analisis skornya kelima indikator termasuk ke dalam kategori tinggi dan nilai koefisien korelasi ($rx3y$) $0,470 > 0,308$ taraf sig. $0,048 < 0,05$ trima H1 yang artinya terdapat adanya hubungan yang linier, yang dipengaruhi oleh faktor yaitu sekolah yang memiliki sarana prasarana yang mendukung dan lengkap dalam proses pembelajaran baik gedung maupun alat-alat pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual, Motivasi Belajar dan

Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Hasil Belajar Berdasarkan hasil korelasi (R) $0,443 > 0,308$ dengan taraf sig. $0,042 < 0,05$ yang termasuk kategori sedang. Terima H1 yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan yang dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal dan target pembelajaran tercapai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap peduli lingkungan dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai r^2 sikap peduli lingkungan terhadap prestasi belajar $0,082$ dengan persentase sebesar $8,24\%$, nilai r^2 perilaku hidup bersih dan sehat terhadap prestasi belajar $0,067$ dengan persentase sebesar $6,7\%$. Semakin tinggi sikap peduli lingkungan pada mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) artinya terdapat hubungan positif antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat

dengan prestasi belajar mahasiswa. Uji nilai signifikan koefisien korelasi ganda Fh ($5,583 > Ft (3,11)$), maka tolak H_0 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori rendah antara sikap peduli lingkungan hidup serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan prestasi belajar mahasiswa 2015 mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di prodi pendidikan biologi FKIP UNILAK.

5. SARAN

a. Bagi Dosen

Berdasarkan penelitian, semoga lebih semangat dan lebih sabar dalam membentuk sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa dalam mata kuliah ilmu pengetahuan lingkungan (IPL) dan hidup bersih dan sehat untuk menjadi suri tauladan kepada mahasiswa/i.

b. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya lebih menunjukkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan lingkungan yang mereka pahami dan pelajari pada saat masuk mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) dan meningkatkan sikap

peduli terhadap lingkungan dan berperilaku hidup bersih dan sehat dimanapun mereka berada baik di lingkungan kampus, rumah, dan kost-kostan serta lingkungan yang lebih luas lagi.

c. Bagi Peneliti

Apabila ada peneliti yang berminat, sebaiknya mengembangkan variabel penelitian yang sudah ada dengan penelitian lanjutan yang lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.

Arikunto, S. (2011). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara : Jakarta.

Aris, A. (2015). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan*. Vol. 07, No.01.

Fauzi, M, I. Muryani, C. & Santoso, S .(2018). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Prestasi Belajar Geografi Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten

- Karanganyer. *Jurnal GeoEco*.
Vol. 4, No. 1. Hal. 88-99.
- Soedarto. (2013). *Lingkungan dan Kesehatan. Environment And Healt*. Sagung Seto : Jakarta.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi. *Jurnal Media Prestasi*. Vol. VI. No. 3
- Yusuf, S. & Hayat, B. (2010). *Bencmark Internasiaonal Mutu Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.